

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA PENYALURAN BAZNAS DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**
(Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

KURNIA PUTRA ZAKA

NIM. 18108010045

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA PENYALURAN BAZNAS DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**
(Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KURNIA PUTRA ZAKA

NIM. 18108010045

PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-97/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI KINERJA PENYALURAN BAZNAS DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS(DEA) (Studi kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA PUTRA ZAKA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010045
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 63bf62a09049



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63bd15bade388



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63bf80d6cd7b2



Yogyakarta, 28 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63c4a72e0e79c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Kurnia Putra Zaka

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurnia Putra Zaka

NIM : 18108010045

Judul Skripsi : “**Analisis Efisiensi Kinerja Penyaluran BAZNAS Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru Dan Kota Banjarmasin)**”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 November 2022

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi, M. SI

NIP. 19631014 199203 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Putra Zaka

NIM : 18108010045

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Kinerja Penyaluran BAZNAS Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru Dan Kota Banjarmasin)**” adalah Benar-benar Merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan *daftar pustaka*. Apabila di lain waktu terbukti adanya *penyimpangan* dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Januari 2022

Penyusun,



Kurnia Putra Zaka

NIM. 18108010045

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Putra Zaka

NIM : 18108010045

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royaliti Nonekslusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Analisis Efisiensi Kinerja Penyaluran BAZNAS Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru Dan Kota Banjarmasin)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta,

Tanggal : 15 November 2022

Yang Menyatakan,

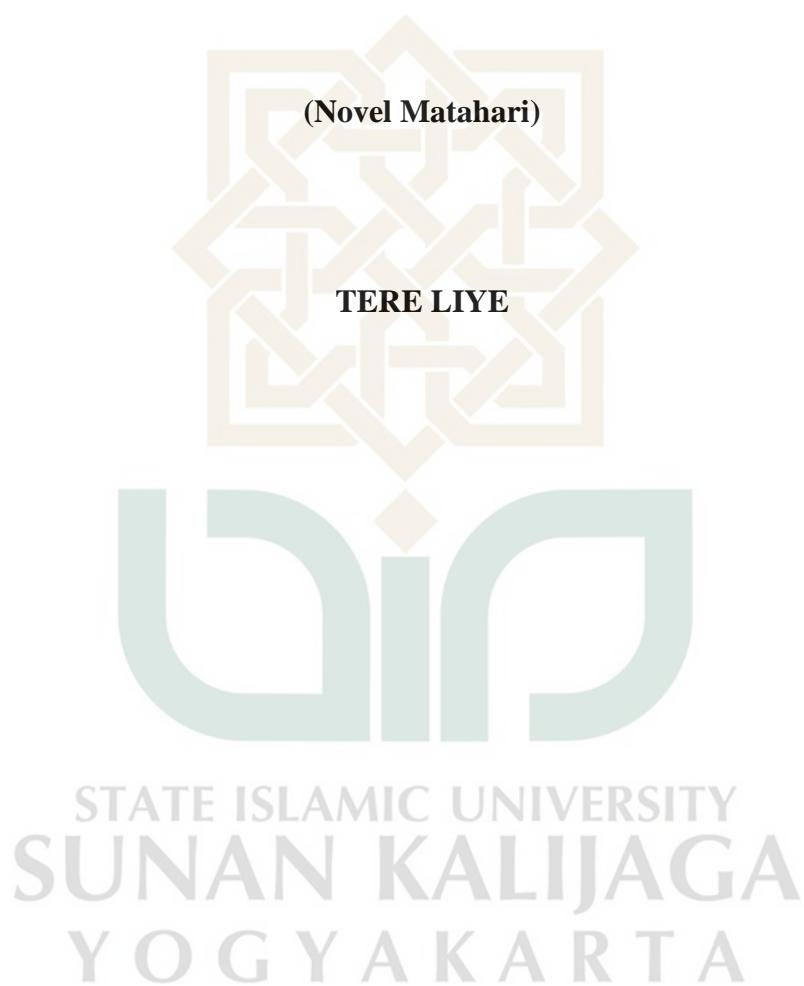


Kurnia Putra Zaka

Nim. 18108010045

MOTTO

“Hidup ini adalah petualangan, Semua Orang memiliki petualangannya masing-masing, maka jadilah seorang petualang yang melakukan hal yang terbaik”



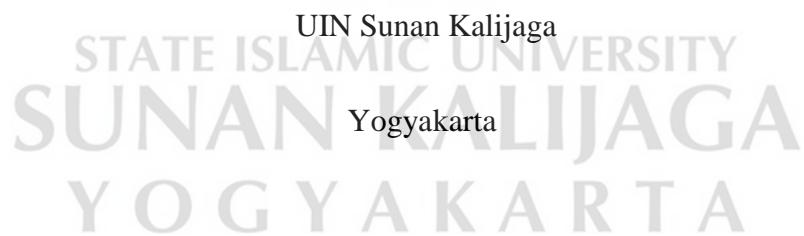
HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Guru yang telah membimbing dan menemani di kehidupan saya mulai dari saya kecil (Orang Tua) dan sekaligus guru yang selalu mencerahkan ilmu-ilmu nya sehingga dapat bertahan hingga sekarang

(Ibu/Bapak guru dan Ust/Ustazah)

Dan

Untuk almamater saya :



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā''	b	be
ت	Tā''	t	te
ث	Śā''	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā''	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Źāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā''	r	er
ز	zai	z	zet
س	śin	s	es
ش	syīn	Sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā“	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā“	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	”	
غ	gain	g	koma terbalik di atas
ف	fā“	f	ge
ق	qāf	q	ef
ك	kāf	k	qi
ل	lām	l	ka
م	mīm	m	el
ن	nūn	n	em
و	wāw	w	en
هـ	hā“	h	w
ءـ	hamzah	‘	ha
يـ	yā“	Y	apostrof Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عذة	Ditulis	Muta ‘addidah ‘iddah
	Ditulis	

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó' ---	Fathah	ditulis	A
--- ó, ---	Kasrah	ditulis	i
--- ó° ---	Dammah	ditulis	u

فَاعْلَمْ ذُكْرٌ يَذْهَبُ بِ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>żukira</i> <i>yazhabu</i>
---------------------------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
----------------------------------	--------------------	------------------------

2. fathah + ya [“] mati شَسَّ	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + ya [“] mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>tansā</i>
4. Dammah + wawu mati فُورُوضٌ	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya [“] mati بِنَاكُمْ	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i> <i>au</i>
2. fathah + wawu mati قُولٌ	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ سَكَنْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
قياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Žawi al-furūḍ</i>
اَهْل السُّنْنَة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur tidak lupa panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan inayah-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI KINERJA PENYALURAN BAZNAS DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin)** ”. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta support sistem dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan kali ini ingin mengucapkan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah terlibat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs.Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, SE,M.Sc, selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan *staff* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan terkhusus kepada Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama menjalani kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada pihak BAZNAS Kabupaten Kotabaru yang telah membantu dalam kelancaran olah data sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsinya.
8. Terima Kasih tak Terhingga Kepada kedua Orang Tua ku, Zamir Mustofa dan Sri Hariyanik dan adek-adek ku, Hasfi Firrizqi dan Maftuh Nur Ramadhan, yang selalu mensupport, memberikan doa tanpa henti dan selalu memberikan motivasi dikala mental down agar tetap semangat dan tidak menyerah. Terima Kasih tak Terhingga
9. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu mensupport dan memberi hiburan kalau-kalau lagi down.

10. Terima kasih kepada teman-temanku sewaktu di pondok pesantren Fathul Hidayah dan Darul Hijrah yang hingga sekarang masih bisa bertukar kabar meski jarang.
11. Terima kasih kepada teman-teman ku yang selalu disusahkan sewaktu hidup sebatang kara di Jogja. Iqbal, Mela, Zia, Syuhud.
12. Terima kasih kepada teman-teman nugas ku yang selalu menemani untuk menyelesaikan Skripsi ini,
13. Terima kasih kepada teman- teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2018 (SIGMASHARE) yang telah menjadi teman penutut ilmu hingga sekarang, baik yang telah mendahului atau masih berjuang.
14. Terima Kasih kepada keluarga Rayon Equilibrium khusunya Corp Diamond yang telah menjadi wadah berorganisasi selama berkuliah dan menjadikan teman ngopi dan bertukar pikiran.
15. Terima kasih kepada Keluarga Besar Asrama Mahasiswa Kabupaten Kotabaru yang telah menampung saya di sisa-sisa studi saya.
16. Terima kasih Teman-teman KKN dusun Plarung yang telah memilih saya menjadi ketua sehingga memberikan pengalaman baru meski kepala mau pecah rasanya. Semoga kita dapat kembali bertemu menjadi orang-orang yang bermanfaat, aamiin.

17. Dan yang terakhir terima kasih kepada Kota Jogja, Aku mencintai Yogyakarta tapi tidak bisa memiliki apa yang ada didalamnya.
Semoga semua kebaikan dan ketulusan kalian dibalas Oleh Allah dengan rahmat serta dimudahkan segala urusannya, dan semoga skripsi ini memberika manfaat bagi yang membacanya, Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2022

Penulis,



Kurnia Putra Zaka

Nim. 18108010045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi penelitian	28
B. Jenis dan Sumber data	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Identifikasi Variabel Input dan Output	29
E. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Organisasi Pengelola Zakat	37
B. Hasil dan Analisis Penelitian	44

BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengumpulan BAZNAS tahun 2021 setiap Kabupaten/Kota	4
Tabel 3.1 Variabel Input dan Output efisiensi kinerja	30
Tabel 4.1 Penerimaan serta penyaluran zakat dan infak BAZNAS Kabupaten Kotabaru.....	39
Tabel 4.2 Penerimaan serta penyaluran zakat dan infak BAZNAS Kota Banjarmasin	42
Tabel 4.3 Variabel Input dan Output Kinerja BAZNAS Kabupaten Kotabaru 2019-2021.....	45
Tabel 4.4 Biaya Operasional	45
Tabel 4.5 Hasil perhitungan efisiensi kinerja bedasarkan Metode DEA tahun2019-2021	46
Tabel 4.6 <i>Target For Annual 2019 efisiency 100% Radial</i>	47
Tabel 4.7 <i>Target For Annual 2020 efisiency 96% Radial</i>	48
Tabel 4.8 <i>Target For Annual 2021 efisiency 100% Radial</i>	50
Tabel 4.9 Variabel Input dan Output.....	52
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Efisiensi bedasarkan Metode DEA2019-2021	53
Tabel 4.11 <i>Target For Annual 2019 efisiency 70% Radial</i>	54
Tabel 4.12 <i>Target For Annual 2020 efisiency 100% Radial</i>	55
Tabel 4.13 <i>Target For Annual 2021 efisiency 100% Radial</i>	56
Tabel 4.14 Tingkat Inefisiensi organisasi Pengelolaan Zakat.....	57

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Dalam rukun Islam zakat berada di tengah-tengah menjadi penyeimbang dalam kehidupan manusia. Dengan adanya zakat yang merupakan salah instrumental dalam pengetasan kemiskinan menjadikan pengaruh dalam pola ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan. Dalam perkembangannya diperlukan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pengumpulan dan penyaluran. Tentu setiap penyaluran dan pengumpulan harus ada transparansi dan tolak ukur kinerja sebuah lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja penyaluran Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin periode 2019-2021. Pengukuran efisiensi kinerja BAZNAS dilakukan untuk mengetahui sejauh mana BAZNAS dapat memaksimalkan pengumpulan dan penyaluran. Selanjutnya penyaluran tersebut kembali diukur apakah penyaluran yang disalurkan sudah mencapai efisiensi. Metode yang digunakan adalah *Data envelopment Analysis*(DEA). Berdasarkan hasil metode yang digunakan didapatkan hasil bahwa dalam efisien kinerja BAZNAS kabupaten Kotabaru pada tahun 2019 dan 2021 telah mencapai efisiensi. Pada 2020 terjadi inefisiensi dengan skor 96%. Sedangkan untuk analisis efisiensi BAZNAS Kota Banjarmasin terjadi inefisiensi pada tahun 2019 dengan skor 70% dan pada 2020 hingga 2021 sudah mencapai efisiensi maksimal. Secara rata-rata tingkat efisiensi BAZNAS Kabupaten Kotabaru lebih besar dari pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Akan tetapi perbedaan jumlah penerimaan dan penyaluran yang di dapat membuat tingkat inefisiensi jauh berbeda.

Kata kunci : Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Efisiensi, Penyaluran, *Data envelopment Analysis* (DEA)

ABSTRACT

In the pillars of Islam, zakat is in the midst of being a balancer in human life. With the existence of zakat which is one of the instrumental in alleviating poverty, it makes the influence in the pattern of the community's economy that can be developed. In its development, it is necessary to have institutions engaged in the field of collection and distribution. Of course, every distribution and collection must have transparency and benchmarks for the performance of an institution. This study aims to measure the distribution performance of the National Amil Zakat Agency in Kotabaru District and Banjarmasin City for the 2019-2021 period. BAZNAS performance efficiency measurement is carried out to determine the extent to which BAZNAS can maximize collection and distribution. Furthermore, the distribution is again measured whether the distribution has reached efficiency. The method used is Data Envelopment Analysis (DEA). Based on the results of the method used, it was found that in terms of efficiency the performance of BAZNAS Kotabaru district in 2019 and 2021 has achieved efficiency. In 2020 there is inefficiency with a score of 96%. Meanwhile, for the analysis of the efficiency of the Banjarmasin City BAZNAS, there was an inefficiency in 2019 with a score of 70% and in 2020 to 2021 it has reached maximum efficiency. On average, the efficiency level of BAZNAS for Kotabaru Regency is greater than BAZNAS for Banjarmasin City. However, the difference in the amount of receipts and distribution that can create a much different level of inefficiency.

Keywords: Zakat, National Amil Zakat Agency (BAZNAS), Efficiency, Distribution, Data Envelopment Analysis (DEA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu pilar dari rukun Islam. Dalam rukun Islam zakat berada di tengah sebagai penyeimbang dalam kehidupan manusia. Dengan adanya zakat yang merupakan salah satu instrumental dalam pengetasan kemiskinan menjadikan pengaruh dalam pola ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan. Zakat yang disalurkan bukan hanya digunakan untuk kehidupan sehari-hari saja akan tetapi dapat dikelola dan dikembangkan agar lebih produktif(Alam et al., 2019).

Peran zakat dalam hal pendistribusian pendapatan sebagai perhitungan harga agar tepat sasaran dan adil. Zakat, infaq dan shadaqoh dapat menjadi sumber pendapatan permanen untuk orang-orang yang tidak mampu membiayai hidupnya sendiri karna cacat atau usia yang sudah uzur. Untuk orang-orang lain zakat berguna untuk mempertahankan dan meringankan beban untuk mencapai penghasilan yang mencukupi(Safitri, 2017).

Efisiensi yang dimaksudkan dalam upaya ketepatan dalam menjalankan suatu program atau pekerjaan agar tidak membuang tenaga, waktu, biaya yang berlebihan agar menjadi lebih optimal. Dalam ilmu ekonomi, efisiensi digunakan untuk pemanfaatan suatu sumber daya agar mencapai hasil yang optimal.

Efisiensi dapat diukur dari laporan keuangan atau kinerja di sebuah lembaga atau perusahaan.

Pengukuran efisiensi dihitung dengan menggunakan dua pendekatan yaitu *input oriented measure* dan *Output oriented measure* (Nurhasanah & Lubis, 2017). *Input Oriented measure* adalah perhitungan dengan menghitung berapa banyak penggunaan input yang dapat dikurangi, tetapi output yang dihasilkan tidak berkurang. Sedangkan *Output Oriented Measure* yaitu bagaimana cara meningkatkan output tanpa mengurangi jumlah input yang tersedia. Penggunaan input digunakan dalam menjalankan organisasi. Penggunaan output dapat diukur dari pendapatan yang telah dihasilkan dengan output yang tersedia. Output dapat diukur dari penerimaan dan penyaluran dana. Dengan semakin banyaknya penerimaan maka dianggap muzzaki semakin percaya untuk menyalurkan dana nya. Sedangkan untuk penyaluran semakin banyak dana yang disalurkan maka semakin banyak mustahik yang mendapatkan bantuan baik secara produktif atau konsumtif.

Penyaluran dana dari lembaga diharapkan tepat sasaran selain penyaluran yang efisien juga perlu tepat sasaran agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan juga muzakki mendapatkan rasa aman dan nyaman. Selain penyaluran terhadap ekonomi terdapat juga penyaluran terhadap kesehatan dan pendidikan.

Dana zakat tidak akan optimal jika tidak dikelola secara sistematik. Pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqoh telah diatur secara hukum dalam UU

RI No. 23 Tahun 2011 tentang penyempurnaan dari UU RI No. 38 tahun 1999, yang menyebutkan bahwa harus ada lembaga yang mengelola keuangan umat secara baik dan dikelola secara profesional. Dalam UU No 23 Tahun 2011 yang terdiri dari 11 bab dan 47 pasal. Dalam masyarakat Indonesia yang demokratis, Undang-undang pengelolaan zakat menentukan peran negara dalam melindungi warga negara yang membayar zakat, mencegah penyalahgunaan dana zakat, dan memfasilitasi zakat nasional untuk perubahan sosial(Hakim, 2016).

Melalui Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam DJ.II/568 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia. BAZNAS Kotabaru merupakan salah satu pengelola dana Zakat yang dibentuk dan ditetapkan bersamaan dengan BAZNAS Kabupaten/Kota lainnya. BAZNAS Kabupaten Kotabaru, Kalimantan selatan juga menjadi pencetus pembuatan Rencana Strategi dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan selatan.

Tabel 1.1 Pengumpulan BAZNAS tahun 2021 setiap Kabupaten/Kota

No	Lembaga/Wilayah	Target 2021	Realisasi 2021	
			Rp	%
1	BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Rp 9,015,000,000.00	Rp 6,123,972,334.00	68%
2	BAZNAS Kabupaten Tabalong	Rp 450,000,000.00	Rp 307,410,230.00	68%
3	BAZNAS Kota Banjarmasin	Rp 970,000,000.00	Rp 550,117,324.00	57%
4	BAZNAS Kota Banjarbaru	Rp 210,000,000.00	Rp 381,410,231.00	182%
5	BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara	Rp 289,000,000.00	Rp 177,575,000.00	61%
6	BAZNAS Kabupaten Hulu sungai Selatan	Rp 4,000,000,000.00	Rp 3,225,072,751.00	81%
7	BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Rp 135,000,000.00	Rp 99,650,000.00	74%
8	BAZNAS Kabupaten Tapin	Rp 1,200,000,000.00	Rp 599,850,570.00	50%
9	BAZNAS Kabupaten Balangan	Rp 600,000,000.00	Rp 61,932,721.00	10%
10	BAZNAS Kabupaten Banjar	Rp 280,000,000.00	Rp 174,830,200.00	62%
11	BAZNAS Kabupaten Kotabaru	Rp 100,000,000.00	Rp 117,477,331.00	117%
12	BAZNAS Kabupaten Tanah Bumbu	Rp 465,000,000.00	Rp 194,662,013.00	42%
13	BAZNAS Kabupaten Tanah Laut	Rp 310,000,000.00	Rp 168,963,497.00	55%
14	BAZNAS Kabupaten Batola	Rp 335,000,000.00	Rp 176,319,428.00	53%
15	Rumah Zakat		Rp 774,623,405.00	
16	DT Peduli Kalsel	Rp 451,357,012.00	Rp 197,073,060.00	44%
17	LMI	Rp 700,000,000.00	Rp 220,628,096.00	32%
18	LAZ Dhuafa Tersenyum	Rp 1,000,000,000.00	Rp 88,185,000.00	9%
19	Global Zakat	Rp 200,000,000.00	Rp 304,467,257.00	152%

Sumber : laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021

Dari tabel di atas pada tahun 2021 pengumpulan dana yang ditargetkan di wilayah Kabupaten kotabaru telah melebihi target. Pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000 dan dalam pelaporannya atau realisasinya sebesar Rp.117.477.331. meskipun target yang ditetapkan lebih kecil dari kabupaten/kota lain akan tetapi dapat dikatakan penerimaan zakat BAZNAS pada tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditentukan.

Berbeda dengan pengumpulan dana BAZNAS yang ditargetkan di wilayah Kota Banjarmasin. Pemasukan yang didapat sebesar Rp. 550.117.324 atau baru tercapai sebesar 57% dari target yang ditentukan sebesar Rp. 970.000.000, BAZNAS Kota Banjarmasin belum mencapai target yang maksimal. Akan tetapi jika dibandingkan dengan pendapatan BAZNAS Kabupaten Kotabaru yang telah melebihi target. Pendapatan dalam Rupiah BAZNAS Kota Banjarmasin masih lebih besar dari pada BAZNAS Kabupaten Kotabaru. Dalam analisis efisiensi ini dapat mengetahui BAZNAS mana yang lebih unggul dalam penyalurannya.

Metodologi dalam mengukur tingkat efisien suatu lembaga atau perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA menggunakan beberapa variabel input dan beberapa variabel output. Sebagai metode non parametrik, analisis DEA digunakan untuk mengukur Efisiensi Relatif produksi dari berbagai input dan output. Motode DEA dipilih agar mendapat hasil yang lebih konprehensif dalam segi produksi.

Dalam pendekatan ini BAZNAS ditetapkan sebagai produsen dengan yang melahirkan jumlah penyaluran.

Beberapa penelitian tentang pengukuran efisiensi lembaga BAZNAS yang telah dilakukan, antara lain penelitian oleh Afni Afida dengan judul “Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional Dalam mengelola Dana Zakat dengan Metode DEA”. Dari analisis tersebut dengan menggunakan input Biaya Oprasional dan jumlah Aset, dan output yang dihasilkan adalah penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat. Menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2012 dan 2014 tingkat efisiensi yang dihasilkan mencapai 100% atau 1 dalam analisis DEA. Sedangkan untuk tahun 2013 terdapat tidak efisiensi di variabel input pada variabel total asset dan biaya oprasional(Afinda, 2017)

Selanjutnya penelitian dari Refia Alfina dan Purnama putra dengan judul “Analisis Kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Dengan Metode DEA studi kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Republika”. Dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan variabel input berupa biaya oprasional, biaya personal, dan total asset, dan variabel output yang dihasilkan adalah dana terhimpun, dana tersalurkan, dan total mustahik. Hasil penelitian pada tahun 2016 sudah menunjukkan efisiensi sedangkan pada tahun 2017 mengalami inefisien pada variabel biaya oprasional, biaya personal, dan total asset.

Dalam peneltian di atas pengunaan DEA untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota

Banjarmasin. BAZNAS dijadikan obyek dikarnakan sebagai pencetus rencana strategi di Kalimantan Selatan. Dengan demikian peneliti ingin mengambil judul “**ANALISIS EFISIENSI KINERJA PENYALURAN BAZNAS DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana tingkat efisiensi penyaluran BAZNAS Kabupaten Kotabaru periode 2019-2021 dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi penyaluran BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2019-2021 dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
3. Apa saja penyebab terjadinya inefisiensi pada BAZNAS Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin periode 2019-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat diperoleh tujuan adanya penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotabaru periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin periode 2019-2021.

3. Untuk mengetahui faktor terjadinya inefisiensi pada kinerja penyaluran lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin Periode 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut yaitu :

1. Manfaat bagi penelitian

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan tentang tingkat efisiensi lembaga BAZNAS sehingga kedepannya dapat membantu agar lebih efisien

2. Manfaat bagi BAZNAS

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk BAZNAS di Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin guna pengembangan penyaluran zakat dan kinerja yang lebih efisien dan dapat mensejahterakan mustahik yang di bantu

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi untuk membantu sebuah penelitian yang terkait dengan kinerja dan penyaluran yang lebih efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada Bab-bab di atas maka penyusun menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pada analisis tingkat efisiensi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotabaru periode 2019-2021 tedapat inefisiensi pada tahun 2020 dengan presentase 96% dikarnakan terjadi pemborosan di variabel input berupa total asset karna pengunaan yang tidak maksimal dan berlebihan. Untuk periode 2019 dan 2021 telah mencapai tingkat efisiensi sebesar 100%, atau senilai dengan 1.
2. Efisiensi penyaluran dana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin periode 2019-2021. Pada tahun 2019 tingkat inefisiensi sebesar 70%, hal ini terjadi dikarnakan pada variabel Input terjadi pemborosan dalam pengunaan. Variabel input yang mengalami Inefisiensi terdapat pada variabel total asset dan beban oprasional. Sedangkan pemgunaan BAZNAS dianggap telah melebihi target. Sedangkan untuk penyaluran dana BAZNAS telah efisien.

3. Pada Analisis di atas tingkat inefisiensi dari kedua lembaga tersebut berbeda dan terjadi di tahun yang berbeda juga. Secara rata-rata tingkat efisiensi BAZNAS Kabupaten Kotabaru lebih besar dari pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Akan tetapi perbedaan jumlah penerimaan dan penyaluran yang di dapat membuat tingkat inefisiensi jauh berbeda. Badasarkan analisis dibab sebelumnya, faktor penyebab terjadinya inefisiensi disebabkan beberapa variabel yang tidak mencapai *achieved 100%*, antara lain total asset, biaya oprasional dan jumlah penerimaan yang tidak dimaksimalkan. Dari analisis BAZNAS Kabupaten Kotabaru (tabel 4.7, tabel 4.8 dan tabel 4.9) tingkat pemasukan BAZNAS mengalami kenaikan meskipun turun pada tahun 2020, sedangkan untuk penyaluran mengalami penurunan pada 2020 dan kembali naik pada tahun 2021 akan tetapi penyaluran itu masih di bawah tahun 2019. Sedangkan untuk BAZNAS Kota Banjarmasin (tabel 4.11, tabel 4.12, dan tabel 4.13) tingkat penerimaan dan penyaluran BAZNAS terus mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penyusun ingin memberikan saran-saran atau masukan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotabaru dan Kota Banjarmasin

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotabaru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadikan penyebab inefesiensi. Sehingga dapat diperbaiki kedepannya. Selain memperhatikan terjadinya inefesiensi perlu juga memperhatikan penyaluran yang lebih merata dan tepat sasaran sehingga penerima mendapatkan manfaat yang maksimal, karna Kabupaten Kotabaru memiliki wilayah kepulauaan sehingga perlu pengawasan ekstra dan terstuktur.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotabaru harus lebih berperan aktif dalam mengumpulkan dan menyalurkan agar masyarakat tau dan tertarik untuk membayar zakat dilembaga tersebut.
3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin agar terus menjaga konsistensi dalam penerimaan dan penyaluran agar tetap memberikan dampak yang baik, perlunya penekanan di variabel total asset dan beban oprasional agar dana yang di terima dapat disalurkan secara maksimal kepada mustahik.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan:

1. Penilitian selanjutnya disarankan menambah pendekatan selain metode *Data envelopment Analysis* (DEA), agar lebih bervariasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah Variabel-varibel baik input maupun output yang lebih bervariasi agar terlihat kosistensinya.
3. Penelitian selanjutnya agar penambahan penelitian terhadap program lainnya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, atau kemanusiaan, atau dakwah. Agar penelitian yang disampaikan lebih luas dan terlihat konsistensi setiap variabelnya.
4. Penelitian selanjutnya masih perlu adanya perbandingan antar LAZ atau BAZNAS antar Provinsi, Kabupaten atau Kota lainnya agar terciptanya perbandingan baik dari segi kinerja, penerimaan, pendistribusian atau mekanisme lainnya. Hal ini diupayakan agar menjadi tolak ukur antar DMU.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinda, A. (2017). *Anlisis Efesiensi Badan Amil Zakat Nasional Dalam mengelola Dana Zakat dengan Metode DEA*.
- Ahmad, M. S. (1997). *ekonomi dan masyarakat dalam perspektif islam*. CV.Rajawali.
- Akbar, R. K., Senjati, I. H., & Anshori, A. R. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 525–529.
- Alam, A. R., Anwar, S., & Setiawan, A. I. (2019). Manajemen Strategis Pendayagunaan Zakat Infak dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(4), 363–386. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i4.1554>
- Azhar Alam, T. W. (2017). *Analisis Efesiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Shadaqoh(ZIS) di BAZNAS Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur dengan DEA*.
- Azizah, N., Encep Abdul Rojak, & Akhmad Yusuf. (2022). Efisiensi Penerimaan Dana Zakat Baznas Provinsi Jawa Barat dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2(1), 2016–2021. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i1.228>
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>
- Devita, E., Satya, K., Dorkas, W. A., Atahau, R., & Wacana, K. S. (2021). Perbandingan Efisiensi Bank Umum Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Modus*, 31(1), 72–88. www.idx.co.id.
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2019). Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 125–140. <https://doi.org/10.19109/ifinace.v5i2.4913>
- Hakim, B. R. (2016). Analisis Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Perspektif Hukum Islam). *Syariah Jurnal Hukum Dan Pemikiran*, 15(2), 155–166. <https://doi.org/10.18592/syariah.v15i2.552>

- Ko, K., Chang, M., Bae, E. S., & Kim, D. (2017). Efficiency analysis of retail chain stores in Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su9091629>
- Lumban Gaol, A. F., & Negoro, N. P. (2017). Penerapan Data Envelopment Analysis Dalam Pengukuran Efisiensi Retailer Produk Kendaraan Merek Toyota. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22309>
- Maulana, H. (2008). Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baz Kota Bekasi). *Skripsi Journal*, 1–84.
- Nurhasanah, S., & Lubis, D. (2017). Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan Sukabumi: Pt. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 105–120. <http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/91>
- NURJANAH, S. (2022). *Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hulu Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment ...* <http://repository.uin-suska.ac.id/58860/0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/58860/2/SKRIPSI SITI NURJANAH.pdf>
- Permadi, M. L. B. (2018). *Analisis efisiensi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada organisasi pengelola zakat di Indonesia: studi kasus pada BAZNAS dan dompet Dhuafa Republika periode 2011-2015*. 1.
- Piliyanti, I., & Meilani, S. E. R. (2020). Benchmarking Lembaga Zakat Kampus: Kajian Atas Efisiensi Fundraising Zakat Menggunakan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 15–35. <https://doi.org/10.24815/jped.v6i1.14460>
- Pratiwi, I. M. (2021). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Pemalang. *Skripsi*, 2015.
- Priyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif. In *zifatama publishing* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Qardawi, Y. (1991). *fiqh al-zakah*. Muassasah al-Risalah.
- Safitri, J. (2017). Implementation of the Concept of Zakat in the Qur'an as an Effort to Alleviate Poverty in Indonesia. *Journal of At-Tasyri*, IX(1), 1–15.
- Sagantha, F. (2020). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Dengan Metode Data

Envelopment Analysis (Dea) Dan Nilai Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 01(1), 38–55.

Sidang, N. K. (2020). *ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) RUMAH ZAKAT INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)* Diajukan oleh : Nur Khaerat Sidang PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI KEUANGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Sri, I., Ir, L., Indira, M., & Ms, H. (2014). Efisiensi Bus Di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopement Analysis (Dea). *Proceeding Ums*, 52–60.

Thi Nong, N. M. (2022). An application of delphi and dea to performance efficiency assessment of retail stores in fashion industry. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 38(3), 135–142. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2022.05.001>

Wahab. (2015). Analisis Faktor-Faktor Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Aproach (Studi Analisis di Bank Umum Syariah). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, VI(2), 57–76. https://www.researchgate.net/publication/314289828_ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_EFISIENSI_BANK_UMUM_SYARIAH_DI_INDONESIA_DENGAN_PENDEKATAN_TWO_STAGE_STOCHASTIC_FRONTIER_APROACH_Studi_Analisis_di_Bank_Umum_Syariah

Wahyudi, H. (2022). *Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor-Faktor*. 4(1), 1–14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA